

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berprogram di dalamnya, komponen inti adalah manusiawi, guru, dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.¹

Ilmu pengetahuan Alam merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Dewasa ini perkembangannya sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya peranan Ilmu Pengetahuan Alam, maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal.

¹ Saiful. B. Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, rineka Cipta, Jakarta, 2005, hlm 18

Kurikulum menuntut murid untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap murid harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan Alam masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru di sini adalah sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran².

Dalam usaha mencapai tujuan pendidikan Nasional maka kualitas pendidikan dan pengajaran haruslah ditingkatkan. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran tidaklah terlepas dari metode, strategi, model dan media pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Guru harus trampil dalam memilih cara-cara dan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan akhirnya bermuara pada hasil belajar siswa yang lebih baik.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.³ Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.⁴ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psicomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

² Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bina Aksara : Jakarta, 2005) hlm. 13-14.

³ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 3

⁴ Djamarah, *Strategi belajar mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.35

Berdasarkan pengalaman peneliti di SDN 020 Padang Mutung observasi guru yang mengajar di kelas III diketahui hasil belajar IPA siswa rendah, setelah dilakukan penganalisaan terhadap soal-soal yang telah diujikan diketahui soal-soal yang belum tuntas adalah pada materi cuaca. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu metode ceramah lebih dominan dalam proses pembelajaran, pemberian tugas yang diberikan guru hanya tugas-tugas yang ada dalam buku paket, tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk memecahkan masalah dalam belajar. Siswa hanya ditugaskan mengerjakan soal-soal yang ada. Guru jarang menyampaikan tujuan pembelajaran dan kurang memotivasi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah dengan penerapan pembelajaran terpadu model *Webbed*.⁵ Prinsip-prinsip utama dari tahap ini adalah

- 1) Guru hendaknya tidak menjadi singel aktor yang mendominasi dalam setiap pelajaran.
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas
- 3) Guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terfikirkan dalam proses perencanaan

Berdasarkan kenyataan yang ditemukan dan berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian yang berjudul : Meningkatkan Hasil

⁵ Mitri Irianti, *Model-Model Pembelajaran*, UNRI, Pekanbaru, 2009. hlm 37

Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* pada Siswa Kelas III SDN 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.⁶
2. Model *Webbed* adalah pembelajaran yang dimulai dengan menentukan tema tertentu. Tema bisa ditetapkan antara guru dan siswa atau antara sesama guru.. Setelah tema terpakai, dikembangkan sub-sub tema dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang study.
3. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar

⁶ Wina Sanjaya, *Strtaegi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan* (Kencana , Jakarta, 2008) hlm, 26

4. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁷
5. Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Penerapan Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* dapat Meningkatkan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III SDN 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* Siswa Kelas Kelas III SDN 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

⁷ Djamarah, *Op Cit*, hlm.35

- a. Bagi siswa, Penerapan Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas III SDN 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
- b. Bagi guru, Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SDN 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPA Siswa Kelas SDN 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar